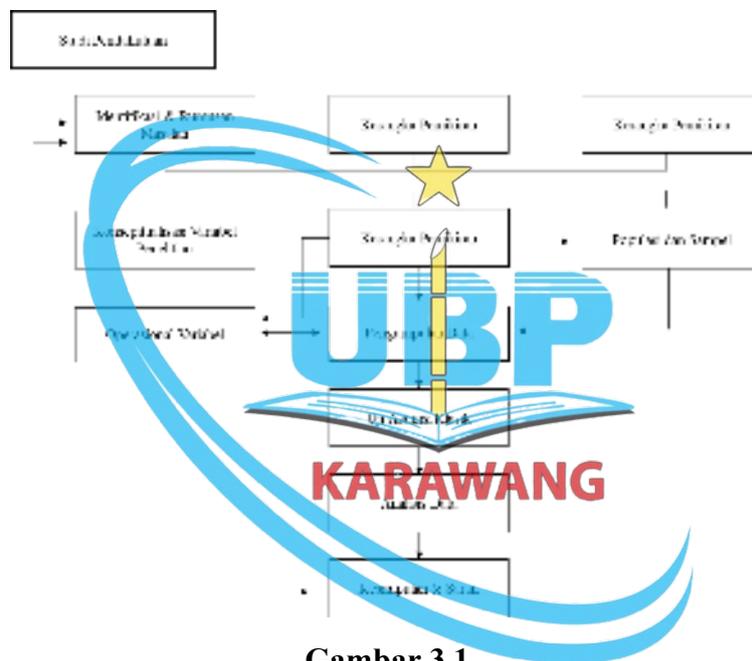


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, akan dibuat tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian. Tahapan ini dibuat agar penelitian dapat dilakukan dengan mencapai tujuan dan hasil sesuai harapan. Berikut dibawah ini Gambar 3.1 Desain Penelitian dengan tahapan yang dilakukan oleh penulis:



**Gambar 3.1**

#### Desain Penelitian

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

Berdasarkan Gambar 3.1 Desain Penelitian menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahap awal yang dilakukan adalah studi pendahuluan mengenai objek penelitian, yaitu reksadana saham periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari observasi tidak langsung melalui website Bank Indonesia (*bi.go.id*), Otoritas Jasa Keuangan (*ojk.go.id*), Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*), PT. Indo Premier Sekuritas (*indopremier.com*), Yahoo *finance* (*finance.yahoo.com*), Buku dan Jurnal Penelitian terdahulu yang telah diselesaikan.

Tahap kedua menentukan identifikasi masalah serta rumusan masalah yang ada pada latar belakang sebagai landasan atau teori dasar membuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Selanjutnya membuat desain penelitian dengan melakukan konseptualisasi atas variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* terhadap kinerja reksadana saham dengan beberapa studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian agar diperoleh definisi mengenai variabel penelitian tersebut.

Tahap selanjutnya yaitu menentukan populasi dan kemudian melakukan penentuan sampel yang akan diteliti, sampel yang diketahui pada penelitian ini dapat diperoleh dari data-data produk reksadana saham kemudian dianalisis melalui analisa regresi linear berganda. Tahap akhir setelah dilakukan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan atas hasil tersebut dan menginterpretasikan.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melakukan pembuatan proposal penelitian serta data yang akan dikelola oleh peneliti berasal dari Bank Indonesia (*bi.go.id*), Otoritas Jasa Keuangan (*ojk.go.id*), PT. Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*), PT. Indo Premier Sekuritas (*indopremier.com*), Yahoo Finance (*finance.yahoo.com*), dan seluruh website pendukung data keuangan atau investasi terbaru di Indonesia.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pengambilan data *time series* pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana, dan Suku Bunga BI. Data ini memiliki rentang waktu yang telah ditentukan oleh penulis yaitu 2019-2021. Selain itu ada beberapa waktu lain yang digunakan seperti: Minggu pertama sampai kedua februari tahun 2022 mengajukan judul penelitian, kemudian setelah judul diterima pada minggu kedua dilanjutkan dengan penyusunan proposal, bimbingan proposal, dan pengumpulan data sesuai dengan variabel.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian (2022)															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal																
2	Bimbingan dan Perbaikan																
3	Seminar Proposal Skripsi																
4	Perbaikan Proposal Skripsi																
5	Penyusunan Skripsi																
6	Pengumpulan Data																
7	Analisis Data																
8	Bimbingan dan Perbaikan Skripsi																
9	Sidang Skripsi																

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

### 3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi variable operasional dalam proposal penelitian ini merupakan unsur-unsur yang akan menjelaskan secara detail, bagaimana cara menentukan dan mengidentifikasi suatu masalah dari setiap variabel. Variabel yang ada dalam penlitian proposal skripsi, seperti dibawah ini:

**Tabel 3.2**

### Definisi Variabel Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Market Timing Ability</i> (X <sub>1</sub> )	Perhitungan yang dilakukan untuk mendapatkan <i>market timing ability</i> dengan rumus <i>treynor ratio</i> sebagai indikator: $\frac{R_p - R_f}{\beta \text{ Portofolio}}$ Keterangan: <i>R<sub>p</sub></i> = Return reksadana saham <i>R<sub>f</sub></i> = Risk free suku bunga BI <i>β Port</i> = Beta portofolio	<i>Treynor Ratio</i>	Rasio
<i>Stock Selection Skill</i> (X <sub>2</sub> )	Perhitungan yang dilakukan untuk mendapatkan <i>stock selection skill</i>	<i>Jensen's Alpha</i>	Rasio

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	dengan rumus <i>jensen's alpha</i> sebagai indikator: $R_p - [(R_m - R_f) \times \beta_{port} + R_f]$ Keterangan: $R_p$ = Return reksadana saham $R_m$ = Return market IHSG $R_f$ = Risk free suku bunga BI $\beta_{Port}$ = Beta portofolio		
Kinerja Reksadana Saham (Y)	Perhitungan yang dilakukan untuk mendapatkan kinerja reksadana saham dengan rumus <i>sharpe ratio</i> sebagai indikator: $\frac{R_p - R_f}{\sigma_{Portofolio}}$ Keterangan: $R_p$ = Return reksadana saham $R_f$ = Risk free suku bunga BI $\sigma_{Port}$ = Standar deviasi reksadana	<i>Sharpe Ratio</i>	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Berdasarkan kegiatan yang berhubungan dengan judul penelitian penulis telah menentukan populasi sasaran dalam penelitian ini. Populasi penelitian merupakan kumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, selanjutnya akan dikategorikan kedalam objek.

Menurut (Sugiyono 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan terakhir ditarik kesimpulan.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh reksadana saham yang diperdagangkan oleh PT. Indo Premier Sekuritas (*indopremier.com*) yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2021. Populasi pada reksadana saham di website IPOTFund sebanyak 77 reksadana saham aktif terdaftar di BEI serta diawasi oleh OJK, berikut daftar reksadana saham:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Populasi Reksadana Saham**

Tabel 3.3 Daftar Populasi Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
1	PT. Ciptadana Asset Management	Capital Saham Unggulan	18-Sep-18
2	PT. Manulife Asset Management Indonesia	Manulife Saham Andalan	01-Nov-07
3	PT. Sucorinvest Asset Management	Sucorinvest Equity Fund	08-May-12
4	PT. Sucorinvest Asset Management	Sucorinvest Maxi Fund	01-Oct-14
5	PT. Trimegah Asset Management	TRIM Kapital Plus	26-May-08
6	PT. Eatspring Investments Indonesia	Eatspring Investments Value A	08-May-13
7	PT. Trimegah Asset Management	TRIM Kapital	20-Mar-97
8	PT. Architas Asset Management Indonesia	Architas Saham Dinamis	05-Aug-97
9	PT. Kresna Asset Management	Kresna Indeks 45	14-Oct-08
10	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Komoditas 10	16-Feb-11
11	PT. Pinnacle Persada Investama	Pinnacle Strategic Equity Fund	15-Oct-15
12	PT. Mega Asset Management	Mega Asset Maxima	19-Oct-11
13	PT. Eatspring Investments Indonesia	Eatspring Investments Alpha A	29-Aug-12
14	PT. Ciptadana Asset Management	Rencana Cerdas	09-Jul-99
15	PT. BNP Paribas Asset Management	BNP Paribas Sri Kehati	29-Nov-18
16	PT. Insight Investments Management	Insight Sri Kehati Likuid	29-Mar-18
17	PT. Avrist Asset Management	Avrist IDX30	18-Dec-17
18	PT. Batavia Prosperindo Asset Management	Batavia Dana Saham Optimal	10-Oct-06
19	PT. RHB Asset Management Indonesia	RHB Sri-Kehati	08-Nov-17

Tabel 3.3 Daftar Populasi Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
20	PT. Trimegah Asset Management	TRAM Consumption Plus Fund	05-May-11
21	PT. Avrist Asset Management	Avrist Equity-Cross Sectoral	15-May-13
22	PT. Ciptadana Asset Management	Cipta Sakura Equity	11-Dec-14
23	PT. PNM Investment Management	PNM Saham Agresif	03-Aug-11
24	PT. Ashmore Asset Management Indonesia	Ashmore Dana Progresif Nusantara	11-Feb-13
25	PT. Henan Putihrai AM	HPAM Ultima Ekuitas 1	03-Dec-09
26	PT. Manulife Asset Management Indonesia	Manulife Dana Saham Kelas A	01-Aug-03
27	PT. Semesta Aset Manajemen	Semesta Dana Saham	20-Mar-14
28	PT. Batavia Prosperindo Asset Management	Batavia Dana Saham	09-Dec-96
29	PT. BNI Asset Management	BNI-AM Indeks IDX30	28-Dec-17
30	PT. Syailendra Capital	Syailendra MSCI Indonesia Value	04-Jun-18
31	PT. Principal Asset Management	Principal Total Return Equity	01-Jul-05
32	PT. FWD Asset Management	FWD Asset Dividend Yield Equity	18-Aug-05
33	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar	05-Jul-96
34	PT. Principal Asset Management	Principal Index IDX30 Kelas O	07-Dec-12
35	PT. Batavia Prosperindo Asset Management	Batavia LQ45 Plus	02-May-14
36	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Saham Bertumbuh	25-Aug-15
37	PT. FWD Asset Management	FWD Asset Sectoral Equity Fund	18-Jan-05
38	PT. Trimegah Asset Management	TRAM Infrastructure Plus	28-Mar-12
39	PT. BNI Asset Management	BNI-AM Dana Saham Inspiring	07-Apr-14
40	PT. Maybank Aset Manajemen	Maybank Dana Ekuitas	19-Apr-07

Tabel 3.3 Daftar Populasi Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
41	PT. Syailendra Capital	Syailendra Equity Opportunity	05-Jun-07
42	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Saham Maksima	22-Dec-16
43	PT. Sequis Aset Manajemen	Sequis Equity Indonesia	08-Sep-16
44	PT. Mega Asset Management	Mega Asset Greater Infrastructure	06-Sep-12
45	PT. Manulife Asset Manajemen Indonesia	Manulife Saham SMC Plus	27-Feb-13
46	PT. Ashmore Asset Management Indonesia	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	11-Feb-13
47	PT. Sequis Aset Manajemen	Sequis Equity Maxima	25-Aug-16
48	PT. BNP Paribas Asset Management	BNP Paribas Pesona	10-Nov-97
49	PT. BNP Paribas Asset Management	BNP Paribas Infrastruktur	15-Mar-07
50	PT. Principal Asset Management	Principal SMART Equity	18-Dec-14
51	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	15-Jul-08
52	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Investa Equity ASEAN	22-Nov-13
53	PT. Prospera Asset Management	Prospera Bijak	01-Jul-11
54	PT. Prospera Asset Management	Prospera Saham SMC	20-Apr-17
55	PT. Principal Asset Management	Principal Indo Domestik	11-Apr-13
56	PT. Bahana TCW Investment Management	Bahana Dana Prima	01-Aug-96
57	PT. BNP Paribas Asset Management	BNP Paribas Solaris	15-May-08
58	PT. Prospera Asset Management	Prospera BUMN Growth	08-May-15
59	PT. Capital Asset Management	Capital Optimal Equity	06-Feb-17
60	PT. Indo Premier Investment Management	Premier Ekuitas Makro Plus	05-Sep-13
61	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Konsumer 10	16-Feb-11
62	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Fokus 10	02-Mar-10

Tabel 3.3 Daftar Populasi Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
63	PT. Insight Investments Management	Insight Wealth	15-Oct-14
64	PT. Bahana TCW Investment Management	Bahana Dana Ekuitas Prima	13-Feb-06
65	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Danamas Saham	24-Sep-07
66	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Investa Atraktif	30-Aug-05
67	PT. RHB Asset Management Indonesia	RHB Alpha Sector Rotation	18-Aug-10
68	PT. Pratama Capital Assets Management	Dana Pratama Ekuitas	12-Feb-04
69	PT. Majoris Asset Management	Majoris Saham Alokasi Dinamik	17-Nov-15
70	PT. Bahana TCW Investment Management	Bahana Trailblazer Fund	04-Jun-13
71	PT. Pratama Capital Assets Management	Pratama Saham	01-May-06
72	PT. MNC Asset Management	MNC Dana Ekuitas	01-Jul-08
73	PT. MNC Asset Management	MNC Smart Equity Fund	09-May-16
74	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Saham Unggulan	18-Dec-12
75	PT. Batavia Prosperindo Asset Management	Batavia Disruptive Equity	15-Dec-21
76	PT. Kisi Asset Management	KISI Equity Fund	12-Dec-19
77	PT. Trimegah Asset Management	Trimegah FTSE Indonesia Low	19-Feb-21

Sumber: PT. Indo Premier Sekuritas (2022)

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Hidayat 2021) sampel merupakan bagian populasi yang diteliti dari sebagian jumlah populasi, tujuan umum dari sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari suatu karakteristik populasi karena tidak mungkin seluruh populasi yang ada akan dianalisa atau diteliti.

Berdasarkan uraian dari Hidayat tentang sampel, maka peneliti menarik sitasi bahwa sampel adalah suatu kegiatan yang mengurangi objek penelitian atau mengambil perwakilan populasi penelitian selanjutnya sampel dapat dilakukan analisa tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk disajikan dalam laporan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berikut dibawah ini daftar sampel yang telah diambil:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Sampel Reksadana Saham**

Tabel 3.4 Daftar Sampel Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
1	PT. Ciptadana Asset Management	Capital Saham Unggulan	18-Sep-18
2	PT. Manulife Asset Management Indonesia	Manulife Saham Andalan	01-Nov-07
3	PT. Sucorinvest Asset Management	Sucorinvest Equity Fund	08-May-12
4	PT. Sucorinvest Asset Management	Sucorinvest Maxi Fund	01-Oct-14
5	PT. Trimegah Asset Management	TRIM Kapital Plus	26-May-08
6	PT. Eatspring Investements Indonesia	Eatspring Investments Value A	08-May-13
7	PT. Architas Asset Management Indonesia	Architas Saham Dinamis	05-Aug-97
8	PT. Kresna Asset Management	Kresna Indeks 45	14-Oct-08

Tabel 3.4 Daftar Sampel Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
9	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Komoditas 10	16-Feb-11
10	PT. Eatspring Investments Indonesia	Eatspring Investments Alpha	29-Aug-12
11	PT. Henan Putihrai Asset Management	HPAM Ultima Ekuitas 1	03-Dec-09
12	PT. Avrist Asset Management	Avrist Indeks IDX30	18-Dec-17
13	PT. Semesta Aset Manajemen	Semesta Dana Saham	20-Mar-14
14	PT. Ciptadana Asset Management	Cipta Sakura Equity	11-Dec-14
15	PT. BNP Paribas Asset Management	BNP Paribas Sri Kehati	29-Nov-18
16	PT. Insight Investments Management	Insight Sri Kehati Likuid	29-Mar-18
17	PT. RHB Asset Management Indonesia	RHB Sri-Kehati	08-Nov-17
18	PT. Ashmore Asset Management Indonesia	Ashmore Dana Progresif Nusantara	11-Feb-13
19	PT. Avrist Asset Management	Avrist Equity-Cross Sectoral	15-May-13
20	PT. Principal Asset Management	Principal Total Return Equity	01-Jul-05

Tabel 3.4 Daftar Sampel Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
21	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Saham Bertumbuh	25-Aug-15
22	PT. Principal Asset Management	Principal Index IDX30 Kelas O	07-Dec-12
23	PT. FWD Asset Management	FWD Asset Sectoral Equity Fund	18-Jan-05
24	PT. Batavia Prosperindo Asset Management	Batavia LQ45 Plus	02-May-14
25	PT. Trimegah Asset Management	TRAM Infrastructure Plus	28-Mar-12
26	PT. Maybank Aset Manajemen	Maybank Dana Ekuitas	19-Apr-07
27	PT. Syailendra Capital	Syailendra Equity Opportunity	05-Jun-07
28	PT. Sinarmas Asset Management	Simas Saham Maksima	22-Dec-16
29	PT. Squis Aset Manajemen	Sequis Equity Indonesia	08-Sep-16
30	PT. Mega Asset Management	Mega Asset Greater Infrastructure	06-Sep-12
31	PT. Ashmore Asset Management Indonesia	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	11-Feb-13
32	PT. Principal Asset Management	Principal SMART Equity	18-Dec-14

Tabel 3.4 Daftar Sampel Reksadana Saham

No.	Perusahaan Asset Management	Produk Reksadana Saham	Tanggal Efektif Reksadana
33	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Investa Equity ASEAN	22-Nov-13
34	PT. Prospera Asset Management	Prospera Saham SMC	20-Apr-17
35	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Fokus 10	02-Mar-10

Sumber: PT. Indo Premier Sekuritas (2022)

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh atau hanya mencakup seluruh objek penelitian (populasi) Sebagian saja. Menurut (Sumargo 2020) teknik sampling adalah suatu kegiatan survei yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari populasi terpilih, kemudian populasi ini akan diperkecil lagi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Seperti penentuan teknik *Non-Probability Sampling* atau lebih tepatnya adalah *metode purposive sampling*.

Menurut (Sugiyono 2017) teknik pengambilan data penelitian dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik dari *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel data yang dimiliki sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan. Selain itu, penulis memilih teknik atau metode *purposive sampling* dengan menetapkan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu yang harus dipenulis oleh sampel data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Purposive Sampling**

Keterangan Kriteria	Jumlah Reksadana Saham
Reksadana saham pada PT. Indo Premier Sekuritas (IPOTFund)	77
Kriteria reksadana yang tidak sesuai kriteria: 1. Reksadana saham dengan <i>Asset Under Management</i> (AUM): < 500 Miliar	(15)
> 2000 Miliar 2. Tidak berkinerja 35 reksadana saham dari nilai aset bersih terbaik pada jarak 900 sampai 6000 pertama	(27)
Total reksadana saham yang dijadikan sebagai sampel penelitian	35
Total tahun penelitian	3
Total data sampel x tahun penelitian (35 x 3)	105

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini seorang penulis menggunakan jenis data berupa *time series* atau sekunder yang bersifat deskriptif kuantitatif. Data *time series* atau sekunder umumnya berupa bukti laporan kinerja yang telah lalu, kemudian tersusun dalam arsip yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder adalah data yang telah ada dan dapat diperoleh dari sumber lain, data ini berupa diagram, grafik, tabel, atau sebuah informasi penting untuk penelitian.

Data *time series* atau sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan Nilai Aset Bersih (NAB), *return market* IHSG, dan suku bunga Bank Indonesia selama lima tahun. Tempat penerbitan hasil laporan ini berasal dari Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan ([ojk.go.id](http://ojk.go.id)), PT. Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)), PT. Indo Premier Sekuritas ([indopremier.com](http://indopremier.com)), dan Yahoo Finance ([finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)).

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Karim 2022) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalahan secara sistematis

untuk dianalisa. Cara memperoleh data serta informasi dalam penelitian ini, seorang penulis atau peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan Online (*online observation*)

Pengamatan yang dilakukan secara online dengan cara mengumpulkan data dari website atau situs resmi yang berhubungan dengan berbagai macam informasi sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, seperti: website bursa efek Indonesia, otoritas jasa keuangan, yahoo finance, sekuritas atau anggota bursa, bank, dan lainnya.

2. Pengamatan Kepustakaan (*library observation*)

Dalam sebuah penelitian ini penulis berusaha untuk mendapatkan berbagai macam informasi berupa data agar menjadi pegangan dalam penelitian, selain itu dapat juga menjadi landasan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis berupa analisis jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan buku reksadana saham ataupun lainnya agar diperoleh informasi sebagai dasar pegangan untuk mengolah data lapangan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Salmaa 2021) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data variabel, caranya bisa dengan menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan cara berupa observasi. Observasi yang dilakukan adalah mengambil data sekunder dari Bank Indonesia (*bi.go.id*), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Indo Premier Sekuritas (IPOTFund), Yahoo *Finance* (*finance.yahoo.com*), dan lembaga keuangan lainnya. Berikut variabelnya:

**Tabel 3.6**

**Instrumen Penelitian Variabel**

No.	Keterangan	Indikator	Skala
1	<i>Market Timing Ability</i> ( $X_1$ )	<i>Treynor Ratio</i>	Rasio
2	<i>Stock Selection Skill</i> ( $X_2$ )	<i>Jensen's Alpha</i>	Rasio
3	Kinerja Reksadana Saham (Y)	<i>Shrape Ratio</i>	Rasio

Sumber: Rudiyanto (2020)

### 3.6 Analisis Data Penelitian

Berikut akan diuraikan mengenai rancangan analisis serta uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis ini akan dilakukan rumusan dengan tujuan jelas dari target yang hendak dicapai dalam penelitian serta tujuan dari penelitian dapat diuraikan dengan jelas, tepat, dan terstruktur. Pemecahan masalah dapat berjalan dilakukan dengan lancar, karena dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0

##### 3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Khasanah 2021) analisa deskriptif merupakan suatu metode analisis yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok tertentu.

##### 3.6.1.2 Analisis Verifikatif

###### 3.6.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Meiryani 2021b) statistik deskriptif merupakan suatu aktivitas pengumpulan, peringkasan, penataan, dan penyajian data dengan harapan lebih bermakna dan mudah dibaca oleh pengguna data. Tujuan dalam analisis statistik deskriptif untuk memberikan suatu cerita mengenai variabel yang akan digunakan seperti, nilai minimal, nilai maksimal, standar deviasi, nilai sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), dan nilai rata-rata (*mean*).

##### 3.6.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah sebuah metode atau cara pengujian yang wajib dilakukan dalam penelitian, karena dengan uji asumsi klasik dapat memastikan suatu model penelitian tepat atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan empat metode dibawah ini:

###### 3.6.1.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ahmaddien 2020) uji normalitas adalah suatu pengujian untuk melihat penyebaran dari setiap variabel bebas dan variabel terikat apakah terbilang normal atau belum. Uji Normalitas berfungsi dalam penentuan data yang telah terdistribusi normal dari populasi, kemudian data yang dibutuhkan dalam normalitas lebih dari 30 angka ( $n >$

30) maka dapat diasumsikan berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K.S), data penelitian dengan menggunakan uji normalitas dapat dikatakan normal dan tidak normal seperti dibawah ini:

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis dapat diterima karena data tersebut terdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis dapat ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### 3.6.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ahmaddien 2020) uji heterokedastisitas merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dari jenis residual penelitian satu dengan penelitian lainnya. Menurut (Ahmaddien 2020) mengatakan bahwa cara mengetahui heterokedastisitas dengan melakukan uji *glejser*, dalam nilai signifikasi variabel independent dengan absolut residual akan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Syarat diterima masing-masing hipotesis seperti berikut:

$H_0$ : Apabila skor probabilitas  $Obs * R-Square < 0,05$  atau 5% ditolak yang artinya pada model estimasi ditemukan heteroskedastis.

$H_1$ : Apabila skor probabilitas  $Obs * R-Square > 0,05$  atau 5% diterima yang artinya pada model estimasi tidak ditemukan heteroskedastis.

#### 3.6.1.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ahmaddien 2020) uji multikolinearitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa diantara dua variabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat dan bersifat ganda.

Menurut (Meiryani, 2021) mengatakan bahwa hasil uji regresi linear dapat diperhatikan jika nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas, selain itu nilai Tolerance lebih dari 0,01 juga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 3.6.1.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ahmaddien 2020) uji autokorelasi merupakan metode pengujian yang dilakukan pada rangkaian waktu atau ruang tertentu. Uji Autokorelasi yang dilakukan untuk mengetahui beberapa hubungan yang mungkin terdapat dari rangkaian kegiatan

pengamatan (*observation*) pada waktu dan ruang tertentu seperti pada periode 2019-2021 dipenelitian ini. Menurut (Ahmaddien 2020) bentuk pengujian agar mengetahui autokorelasi pada pengamatan dengan uji *Durbin Watson*, dengan adanya beberapa keterangan dan syarat ketentuan dibawah ini:

DW: *Durbin Watson*                      DU: *Durbin Upper*                      DL: *Durbin Lower*

Maka:

- Jika skor  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  maka terdapat autokorelasi
- Jika skor  $dU < DW < 4 - dU$  maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika skor  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji *Durbin Watson* tidak dapat menghasilkan simpulan yang pasti.

#### 3.6.1.4 Analisis Korelasi

Menurut (Syarkani 2019) korelasi merupakan alat analisis tentang hubungan suatu variabel bebas dengan variabel terikat, korelasi dapat dibedan menjadi dua jenis yaitu: korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi Positif memiliki arti tingkat hubungan antara variabel bebas dan terikat menunjukkan hasil yang positif, maksudnya ketika variabel bebas mengalami perubahan maka variabel terikat akan mengalami perubahan searah seperti: variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* naik, maka variabel kinerja reksdana saham akan naik.

Korelasi Negatif memiliki arti tingkat hubungan antara variabel bebas dan terikat menunjukkan hasil yang negatif, maksudnya ketika variabel bebas mengalami perubahan maka variabel terikat mengalami perubahan tidak searah seperti: variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* naik, maka variabel kinerja reksdana saham akan turun. Berikut dibawah ini bahan referensi koefisien korelasi yang menyatakan sangat kuat atau sangat lemahnya hubungan antar variabel analisis korelasi parsial:

**Tabel 3.7**

#### **Pedoman Interpretasikan Korelasi**

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Syarkani (2019)

Dalam analisis korelasi terdapat persamaan sederhana untuk menghitung koefisien korelasi seperti berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- X = Variabel Independen (bebas)
- Y = Variabel Dependen (terikat)

### 3.6.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Meiryani, 2021) model regresi linear berganda merupakan suatu analisa asosiasi yang dapat digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel tergantung skala interval. Berikut dibawah ini cara mengetahui regresi linear berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel kinerja reksadana saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien
- X<sub>1</sub> = Variabel *Market Timing Ability*
- X<sub>2</sub> = Variabel *Stock Selection Skill*

### 3.6.1.6 Uji Ketetapan Model

#### 3.6.1.6.1 Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Menurut (Ahmaddien 2020) koefisien determinasi merupakan metode yang digunakan untuk melihat suatu pengaruh variabel bebas *market timing ability* dan *stock*

*selection skill* terhadap variabel terikat yaitu kinerja reksadana saham pada sebuah pengamatan. Skor adjusted R square dapat lebih rendah dibandingkan skor R square, bahkan suatu skor bisa berupa angka negatif.

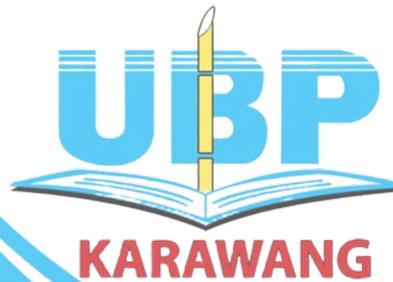
Menurut (Ahmaddien 2020) regresi yang terdiri dari dua variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* (independen) dapat menggunakan metode adjusted R square dan R Square sebagai koefisien determinasi. Apabila ditemukan suatu nilai skor koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, dapat dikatakan bahwa pengaruh dari variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* (bebas) terhadap variabel kinerja reksadana saham (dependen) tidak dapat dijelaskan. Jika sebaliknya terjadi ditemukan skor ( $R^2$ ) = 1, dapat dikatakan pengaruh variabel variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* (bebas) terhadap variabel kinerja reksadana saham (terikat). Berikut rumusnya:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi



### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji T

Menurut (Ahmaddien 2020) mengatakan bahwa uji t merupakan salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$  secara individu, uji t memiliki tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,5 atau 5% kemudian untuk variabel bebas dianggap memiliki nilai tetap. Pengujian parsial digunakan dengan pedoman hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka secara individu tidak memiliki pengaruh antara variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* terhadap variabel kinerja reksadana saham.

$H_1$ : Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka secara individu terdapat pengaruh parsial antara variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* terhadap variabel kinerja reksadana saham.

#### 3.6.2.2 Uji F

Menurut (Ahmaddien 2020) mengatakan bahwa uji simultan berfungsi sebagai pemeriksa variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  secara keseluruhan berpengaruh kepada

variabel Y, uji F memiliki tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% untuk mengetahui adanya pengaruh bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik tabel Anova merupakan suatu bentuk pengujian hipotesis yang dapat menarik kesimpulan berdasarkan kelompok data statistik kemudian disimpulkan. Berikut ketentuan dari uji F :

H<sub>0</sub>: Apabila skor probabilitas > 0,05 atau 5% maka variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* tidak memiliki pengaruh secara signifikansi atau simultan terhadap variabel kinerja reksadana saham.

H<sub>1</sub>: Apabila skor probabilitas < 0,05 atau 5% maka variabel *market timing ability* dan *stock selection skill* memiliki pengaruh secara signifikansi atau simultan terhadap variabel kinerja reksadana saham.

